



JURNAL RISET PENDIDIKAN DASAR DAN KARAKTER

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022 Halaman 49-53

Research & Learning in Education

<https://ejurnal.stkipadzka.ac.id/index>



NILAI-NILAI PEDULI SOSIAL DALAM KURIKULUM AL ISLAM KEMUHAMMADIYAH DAN BAHASA ARAB STUDI MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SMA/SMK

Himatul Awwaliyah¹⁾, Dr. Sutarman S.Pd., M.Hum²⁾

¹⁾Fakultas Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan,

Jl. Ring Road Selatan, Tamanan, Banguntapan Yogyakarta

email: penulis¹⁾, himatul1700031086@webmail.uad.ac.id, penulis²⁾ Sutarman17@pai.uad.ac.id

Abstrak

Bahwasanya perkembangan zaman anak-anak remaja sekarang sangat mengabaikan nilai kepedulian sosial pada era pandemi covid-19 ini. Oleh karena itu sebagai guru dan orang tua sebaiknya menasihati dan mendidik untuk saling peduli dan merubah akhlak mereka untuk menjadi lebih baik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian penelitian kualitatif dengan pendekatan kajian Pustaka (library research) menggunakan teknik pengumpulan data atau Dokumen yang peneliti lakukan terhadap buku-buku, jurnal, artikel, skripsi, dan lain sebagainya yang relevan dengan penelitian ini. Data-data tersebut, kemudian dianalisis guna menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa: (1) Dalam memberikan pendidikan, kepada siswa harus memiliki pedoman yang patut di contoh oleh siswa: (2) perlu adanya pemahaman terhadap penanaman nilai kepedulian social dalam kurikulum Al-Islam Kemuhmadiyah dan Bahasa Arab dan akhlak para siswa yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari: (3) Bagaimana manfaat dan menerapkan nilai-nilai peduli sosial terhadap pendidikan nilai-nilai karakter pada era pandemi covid 19.

Kata Kunci: *Nilai-nilai peduli Sosial, Kurikulum Ismuba, Akhlak*

Abstract

That the development of the era of young people now completely ignores the value of social care in this era of the covid-19 pandemic. Therefore, as teachers and parents should advise and educate to care for each other and change their morals for the better. This study uses a type of qualitative research research with a library research approach using data collection techniques or documents that researchers do on books, journals, articles, theses, and so on that are relevant to this research. These data are then analyzed in order to answer the problems in this study. The results of this study indicate that: (1) In providing education, students must have guidelines that should be followed by students: (2) it is necessary to have an understanding of the inculcation of the value of social care in the Al-Islam Kemuhmadiyah curriculum and Arabic language and students' morals: (3) How to benefit and apply social care values to character values education in the era of the covid 19 pandemic. which is applied in everyday life.

Keywords: *Social Concern, Curriculum, Morals*

Copyright (c) 2022 Himatul Awwaliyah¹⁾, Dr. Sutarman S.Pd., M.Hum²⁾

✉ Corresponding author :

Email : himatul1700031086@webmail.uad.ac.id

E-ISSN 2809-4158 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang dapat dilakukan dengan mengembangkan nilai-nilai melalui belajar pembiasaan, pelaksanaan dengan menanamkan moralitas dan akhlak mulia dalam semua mata pelajaran yang diajarkan di kelas. Pembelajaran akidah akhlak memiliki peran penting sebagai upaya membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat di dalamnya, sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan serta meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan akidah akhlak yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan mengenai akidah akhlak. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perlu diimbangi dengan adanya tenaga pendidik yang berkompoten. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik adalah kompetensi profesional, yaitu kemampuan menguasai materi pembelajaran. Adanya guru akidah akhlak yang merangkap mampu mengajar mata pelajaran lain menjadi perhatian peneliti untuk meneliti tentang kompetensi profesional yang dimiliki guru tersebut. Tindakan kepedulian sosial dalam pendidikan ini dapat dilakukan oleh siapa saja, misalnya teman sekelas, kakak kelas dengan adik kelas, guru dengan peserta didik, pemimpin sekolah dengan staffnya dan masih banyak lagi. Tindakan kepedulian sosial juga bisa terjadi dalam bentuk sikap dan tindakan yang selalu ingin membantu orang lain. Misalnya, membantu teman saat kesusahan. Kurikulum yang digunakan oleh lembaga-lembaga pendidikan Islam sama dengan kurikulum yang digunakan oleh lembaga pendidikan lain. Namun yang membedakan adalah satuan pembelajarannya yang lebih diprioritaskan pada bidang agama Islam dibandingkan dengan pelajaran umum lainnya.

Dalam kurikulum pendidikan agama Islam yang kini diberlakukan dalam lembaga pendidikan agama Islam memiliki beberapa kendala yaitu seperti : profesionalisme guru PAI, media pembelajaran PAI, latar belakang peserta didik yang berbeda, serta alokasi waktu yang disediakan, namun dari beberapa kendala tersebut yang sangat dirasakan adalah tentang keprofesionalisme seorang guru PAI dalam penguasaan materi yang diajarkannya sehingga menimbulkan pemahaman yang baik bagi peserta didiknya.¹ Kurikulum saat ini merupakan salah satu agenda atau rutinitas dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di negeri ini. Di masa saat ini bangsa Indonesia perlu membangun karakter bangsa yang sesuai dengan persepsi masyarakat mengenai menurunnya kualitas perilaku atau sikap moral anak-anak atau generasi muda. Maka kurikulum pendidikan sangat diperlukan dalam arti kurikulum harus memiliki karakter sekaligus diorientasikan bagi pembentukan karakter peserta didik. Penelitian mengenai nilai-nilai peduli sosial yang terdapat dalam kurikulum akidah akhlak di sekolah Muhammadiyah dipandang penting. Seiring perkembangan zaman maka perlu adanya perubahan kurikulum sesuai perkembangan karena seiring dengan adanya perkembangan globalisasi, budaya asing mudah masuk sehingga sebisa mungkin sekolah atau lingkungan harus mendukung penanaman nilai-nilai peduli sosial di kalangan peserta didik di sekolah yang mana dapat mendorong peserta didik untuk melakukan segala sesuatu demi tercapainya kepedulian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library reseach*) Menggunakan teknik pengumpulan data berupa buku: Kurikulum ISMUBA Majelis Dikdasmen PWM DIY, Inovasi Pendidikan Islam : Strategi dan Metode Pembelajaran PAI di Sekolah Umum, Implementasi Nilai -Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran PAI. Menelusuri buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, mencari jurnal ilmiah dan skripsi-skripsi terdahulu yang berkaitan dengan penelitian serta menggunakan analisis induktif.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data terhadap suatu penelitian yang penulis lakukan, maka harus memiliki cara atau teknik untuk mendapatkan data atau informasi yang baik dan terstruktur serta akurat dari setiap apa yang diteliti, sehingga kebenaran informasi data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Didalam mengumpulkan data di dalamnya melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, jurnal, artikel, skripsi, karangan dan lainnya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi. Saat melakukan suatu penelitian, kita perlu menganalisis data agar data tersebut mudah dipahami. Analisis data juga diperlukan agar kita mendapatkan solusi atas permasalahan penelitian yang tengah dikerjakan.

Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data hasil pencarian dan ekstasi yang telah sesuai dan sejenis dengan hasil yang diukur dapat menjawab tujuan penelitian, kemudian melakukan analisis isi yang terdapat dalam tujuan penelitian dan hasil temuan, data yang telah terkumpul akan dicari persamaan dan perbedaan dari hasil temuan lalu di bahas untuk menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian buku Kurikulum ISMUBA Majelis Dikdasmen PWM DIY, Inovasi Pendidikan Islam : Strategi dan Metode Pembelajaran PAI di Sekolah Umum, Implementasi Nilai -Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran PAI. Bahwa program yang ada dalam mengembangkan karakter siswa, yaitu didasarkan oleh visi dan misi sekolah. Dimana visi sekolah yaitu terwujudnya generasi islami dan berprestasi, sedangkan misi sekolah adalah membimbing pembentukan salimul aqidah dan akhlaqul karimah pada diri siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam serta menyiapkan siswa yang berwawasan luas, berprestasi dan memiliki keterampilan hidup.

Isi kurikulum ISMUBA pendidikan pengetahuan umum. Antara pendidikan pengetahuan umum dan pendidikan ISMUBA diberi porsi yang seimbang, dan masing-masing saling memperkuat dan melengkapi. Pendidikan pengetahuan umum dilandasi dan diperkaya dengan perspektif agama Islam dan Kemuhammadiyah yang terkandung dalam pendidikan ISMUBA. Demikian pula halnya, pendidikan ISMUBA diperkaya dengan pengetahuan yang terkandung dalam mata pelajaran umum. Dengan mengintegrasikan keseluruhan kurikulum dalam suatu jalinan kegiatan belajar-mengajar, diharapkan siswa dapat memahami esensi ilmu dengan agama Islam, dan memahami serta mengamalkan ajaran agama Islam dengan landasan ilmu yang luas.

Pelaksanaan penilaian sikap sosial dilakukan setiap hari selama pembelajaran satu semester. Penilaian terutama dilakukan oleh wali kelas, guru BK, dan guru mata pelajaran, sedangkan penilaian diri dan penilaian antar peserta didik dilakukan sebagai penunjang. Penilaian sikap sosial dilakukan secara terus-menerus selama satu semester. Penilaian sikap sosial di dalam kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran. Sikap peserta didik di luar jam pelajaran diamati/dicatat wali kelas dan guru BK. Guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas mencatat perilaku peserta didik yang sangat baik atau kurang baik dalam jurnal segera setelah perilaku tersebut teramati atau menerima laporan tentang perilaku tersebut.

Pendidikan karakter merupakan proses untuk menerapkan karakter yang baik dalam diri siswa yang berlangsung hingga ia beranjak dewasa. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang baik, sehingga dapat diterima di dalam masyarakat. Karakter menunjukkan seperti apa kepribadian seseorang, oleh sebab itu pendidikan karakter merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang.

Karakter peduli sosial adalah sikap yang menyebabkan orang lain merasa tenang dan aman atas kehadiran dirinya. Dengan memiliki karakter cinta damai pada diri seseorang, maka ia mampu menahan dirinya dari berbagai gangguan yang menyebabkan perkelahian, seperti saling mengejek teman. Dengan menerapkan karakter peduli sosial, maka seseorang akan mencintai kedamaian dan tidak akan melakukan tindak kekerasan.² Nilai-nilai peduli sosial merupakan sesuatu yang nyata dalam tindakan manusia. Tindakan individu lebih diatur oleh nilai budaya dibandingkan dengan nilai sosial. Pembentukan nilai sosial di dalam masyarakat terjadi di dalam individu-individu secara bersama dalam waktu yang lama. Suatu nilai hanya akan menjadi nilai sosial jika masyarakat menjadikan nilai tersebut sebagai sebuah kebutuhan hidup. Nilai sosial dapat dibentuk melalui kebijakan publik dengan memanfaatkan pendidikan, kepemimpinan, dan hubungan antar masyarakat. Pembentukan nilai sosial yang baru akan terjadi dengan cepat jika terjadi perubahan sosial secara menyeluruh di dalam masyarakat.

Salah satu metode untuk menanamkan nilai-nilai karakter peduli sosial pada diri siswa, yaitu melalui pembiasaan. Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Hal tersebut menjadikan pembiasaan dapat membangkitkan penanaman nilai dengan cepat, karena nilai merupakan suatu penetapan kualitas terhadap objek yang menyangkut suatu jenis aspirasi atau minat.

Kepedulian sosial dapat terciptanya suasana lingkungan dan interaksi belajar mengajar yang memungkinkan terjadinya proses sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai melalui penghayatan, pendalaman

yang berlangsung melalui binaan, bimbingan, pembelajaran dan sebagainya dengan berpedoman pada al-quran dan al-hadist maupun aturan baku lainnya agar tercapai suatu penyesuaian keyakinan dan menyatukan suatu nilai sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan bersedia menjalin keterhubungan dengan kemanusiaan pada umumnya untuk memastikan diri sebagai pribadi yang bersedia untuk berlaku empati, peduli serta bekerja sama dengan orang lain demi kemajuan sosial. Lebih dari pada mengutamakan perolehan kemajuan pribadi semata.³

Pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan, membentuk manusia secara keseluruhan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga pandai dalam berpikir, respek dalam bertindak, dan juga melatih setiap potensi diri seseorang agar dapat berkembang ke arah yang positif. Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu dan hasil pendidikan. Prinsip implementasi pendidikan karakter yaitu pembelajaran dibuat agar peserta didik dapat mengikuti dengan aktif dan menyenangkan. Pembelajaran aktif berpusat pada peserta didik berarti peserta didik berpartisipasi dalam proses belajar sebanyak mungkin.

Dengan demikian guru dituntut untuk bisa menjadi figur yang bisa ditiru oleh anak didiknya, seiring berkembangnya zaman semakin luntarnya moral bangsa khususnya pada peserta didik, nilai-nilai sosial dan moral sudah semakin hilang dalam diri peserta didik, tidak sedikit peserta didik yang melakukan penyimpangan baik itu secara ucapan maupun tingkah laku, hal tersebut membuktikan bahwa peserta didik kurang memiliki karakter yang baik dan kokoh serta kepribadian yang baik. Melalui penanaman nilai-nilai sosial mengkolaborasikan dalam strategi pembelajaran guru di kelas guna terbentuknya karakter siswa yang lebih baik. Pembentukan akhlak dengan penerapan nilai-nilai sosial dan pondasi nilai agama menjadi suatu keharusan guru. Sehingga pada diri siswa mempunyai filter sebagai benteng untuk mempertahankan nilai-nilai sosial dan mempunyai karakter yang baik

Pendidik bertugas untuk menuntun peserta didiknya agar tetap aktif. Pendidik juga perlu merencanakan kegiatan pembelajaran yang dapat menimbulkan peserta didik aktif. Misalnya merumuskan pertanyaan, mencari informasi, mengumpulkan informasi dari sumber, mengolah informasi yang sudah dimiliki, merekonstruksi data, menyajikan hasil sehingga dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter pada diri peserta didik melalui kegiatan belajar daring. Nilai-nilai pendidikan karakter perlu di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan dan pengkajian yang sudah dibahas pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam dunia pada saat ini terlebih lagi pada dunia Pendidikan yang mana sangat membutuhkan kemajuan sikap hidup peduli sosial di lingkungan pendidikan itu cukup penting dalam kerangka untuk meng-counter paham dan perilaku yang mencerminkan suasana aman, tenang, dan nyaman atas kehadiran dirinya dalam komunitas atau masyarakat tertentu. Dengan ini nilai-nilai peduli sosial dapat berbagi nilai positif untuk menumbuhkan dan melanggengkan nilai-nilai peduli sosial. Dimana peserta didik untuk mempraktekan nilai-nilai kepedulian sosial tersebut bisa disekolah, di lingkungan masyarakat. Wawasan, ide dan sikap hidup peduli sosial sangat penting bagi peserta didik karena modal penting baginya untuk menjadi subjek yang positif dan aktif dalam menegakkan nilai-nilai peduli sosial.

UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang memiliki keistimewaan dan pemberian segala kenikmatan besar, baik nikmat iman, kesehatan dan kekuatan didalam penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Sayyidina Muhammad SAW. keluarga dan para sahabatnya dan penegak sunnah-Nya sampai kelak akhir zaman. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Farid Setiawan, S.Pd., M.Pd.I, Dr. Sutarman S.Pd., M.Hum selaku Dosen Pembimbing, disela-sela rutinitasnya

namun tetap meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, dorongan, saran dan arahan sejak rencana penelitian hingga selesainya penulisan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhwan, M. (2014). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya dalam Pembelajaran di Sekolah/Madrasah*. El-Tarbawi, 7(1), 61–67.
- Kurikulum Ismuba Tahun 2012-2013 Untuk SMA/SMK/MA Muhammadiyah D.I.Yogyakarta*, Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PWM DIY
- Miftah Zainul, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Bimbingan & Konseling*'Surabaya: Gena Pratama Pustaka, 2011
- Munir Abdullah, *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Sejak Dari Rumah*, Yogyakarta: Pedagogik, 2010
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)
- Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)
- Sutarman, "The implementation of holistic education in Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta" *Dinamika Ilmu*, vol. 17, no. 2, 2017.